

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kopi merupakan salah satu komoditas perkebunan yang mempunyai peranan sangat penting dalam kegiatan perekonomian Indonesia. Salah satunya berkontribusi dalam meningkatkan devisa negara. Dibuktikan dengan Indonesia melakukan pengeksporan kopi sebesar 434,19 ribu ton pada tahun 2022, meningkat 12,92% dari tahun sebelumnya dengan volume ekspor mencapai 55,75 ribu ton atau 12,84% dari total ekspor nasional (BPS, 2023). Berdasarkan data tersebut produksi kopi Indonesia memiliki peluang pasar ekspor. Hal ini menjadi peluang yang baik bagi para pelaku usaha kopi. Menurut Prajanti *et al.* (2022) menyatakan bahwa peningkatan produksi kopi akan meningkatkan volume ekspor kopi sehingga akan memberikan keuntungan bagi Indonesia.

PT. Perkebunan Nusantara XII merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang usaha perkebunan khususnya di bidang agribisnis dan agroindustri (PTPN, 2015). Salah satu unit kebun di PTPN XII adalah Kebun Renteng Afdeling Rayap yang berada di Kecamatan Kemuning Lor kabupaten Jember, Jawa Timur. Perusahaan ini memiliki produk komersil utama berupa kopi robusta dalam bentuk *green bean* atau biasa disebut dengan istilah kopi pasar. Proses pengolahan *green bean* dimulai dari kegiatan panen, penerimaan, penggilingan, pencucian, pengeringan, penggerbusan, pengayakan serta sortasi, pengemasan, dan pengiriman. Menurut Hamni (2014) pengeringan menjadi tahap penting dalam pengolahan kopi menjadi *green bean* karena menentukan kualitas akhir dan citarasa kopi.

Proses pengeringan di PTPN XII Rayap ini menggunakan 2 jenis mesin yaitu *Viss Dryer* dan *Mason Dryer*. Kedua alat tersebut masing-masing memiliki keunggulan dan kekurangan masing-masingnya. *Viss dryer* memiliki kapasitas yang kecil, dimana

hanya dapat menampung 3 ton kopi. Sedangkan *mason dryer* memiliki keunggulan dapat menampung dengan kapasitas yang lebih banyak hingga 18 ton. Sehingga tidak membutuhkan tenaga kerja terlalu banyak cukup 2 pekerja saja dalam pengoperasiannya. Selain itu, *mason dryer* juga dilengkapi dengan sistem kontrol suhu dan kelembaban yang bisa diatur sesuai kebutuhan.

Oleh karena itu, proses pengeringan biji kopi di PTPN XII Kebun Renteng Afdeling Rayap lebih sering menggunakan mesin *mason dryer*. Selain dapat melakukan pengeringan dengan kapasitas lebih banyak, pengeringan dengan mesin *mason* juga lebih efisien. Mengingat pentingnya proses pengeringan pada kualitas akhir (mutu) kopi, melalui kegiatan magang ini mahasiswa diharapkan mampu memahami proses pengeringan kopi tidak hanya secara teori namun juga secara praktik yang dilakukan di industri. Untuk memastikan pengeringan berjalan optimal dan efisien, maka mesin *mason dryer* sering digunakan di PTPN XII Kebun Renteng Afdeling Rayap dibandingkan *viss dryer* dalam prosesnya. Adapun kegiatan magang ini berjudul “Proses Pengeringan Biji Kopi Robusta (*Coffea canephora* L.) Menggunakan Mesin *Mason Dryer* di PTPN XII Kebun Renteng Pabrik Afdeling Rayap Kabupaten Jember”.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan pelaksanaan Magang Kerja Industri (MKI) yang dilakukan di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Renteng Afdeling Rayap terbagi menjadi dua yaitu:

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari pelaksanaan Magang Kerja Industri (MKI) sebagai berikut:

1. Mahasiswa diharapkan mampu berfikir kritis mengenai kegiatan yang dilakukan di tempat magang dengan materi yang telah diterima di perkuliahan.
2. Mahasiswa diharapkan mampu mengetahui, mengamati, dan memahami secara langsung rangkaian kegiatan Tamanan Belum Menghasilkan (TBM), Tanaman Menghasilkan (TM), Panen, dan Pasca Panen.

3. Mahasiswa diharapkan memperoleh keterampilan dan pengalaman kerja dengan ikut terlibat secara langsung dalam rangkaian kegiatan di lokasi magang.

1.2.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus kegiatan Magang Kerja Industri (MKI) sebagai berikut:

1. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mengetahui, mengamati, dan memahami secara langsung proses pengeringan biji kopi robusta menggunakan *mason dryer* di PTPN XII Kebun Renteng Pabrik Afdeling Rayap, Kabupaten Jember.
3. Mengetahui permasalahan-permasalahan yang timbul selama proses pengeringan biji kopi robusta menggunakan mesin *mason dryer* serta cara mengatasinya.
4. Mahasiswa diharapkan mampu melakukan proses pengeringan biji kopi robusta menggunakan mesin *mason dryer*.

1.2.3 Manfaat

Pelaksanaan kegiatan Magang Kerja Industri di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Renteng Afdeling Rayap diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa
Menjadikan mahasiswa lebih kreatif, inovatif, bertanggung jawab serta memiliki pengalaman yang berguna dalam menghadapi dunia kerja.
2. Bagi Program Studi/Jurusan
Sebagai media evaluasi mahasiswa untuk menjadi lulusan dengan etos kerja yang baik sehingga peminat Program Studi Pengelolaan Perkebunan Kopi dapat meningkat.

3. Bagi PTPN XII Kebun Renteng Afdeling Rayap

Kegiatan Magang Kerja Industri (MKI) diharapkan dapat mempererat hubungan kerjasama antara perusahaan dan Program Studi Pengelolaan Perkebunan Kopi.

1.3 Lokasi dan Jadwal Pelaksanaan

Kegiatan Magang Kerja Industri (MKI) dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Renteng Afdeling Rayap yang berlokasi di Dusun Rayap, Desa Kemuning Lor, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Pelaksanaan dimulai pada tanggal 22 Agustus 2023 sampai dengan 14 Desember 2023.

1.4 Metode Pelaksanaan

Kegiatan mahasiswa diawali dengan *roling* dan absensi yang harus dilakukan mahasiswa sebelum berangkat menuju ke kebun maupun pabrik. Absensi dilakukan di kantor induk jika kegiatan magang dilakukan di kebun, sedangkan jika kegiatan magang dilakukan di pabrik maka absensi dilakukan di pabrik. Teknik pengumpulan data dalam kegiatan magang sebagai berikut:

1. Praktek

Data ini diperoleh dari praktek kerja lapang sesuai dengan aktivitas yang ada di lapangan. Praktek ini dilakukan dengan cara ikut langsung dalam budidaya tanaman kopi, mulai dari pemeliharaan, panen, sampai dengan pasca panen atau pengolahan di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Renteng Afdeling Rayap.

2. Demonstrasi

Demonstrasi adalah metode yang dilaksanakan langsung di lapang mengenai teknik dan aplikasi yang digunakan dan dibimbing oleh pembimbing lapang. Sehingga mahasiswa dapat lebih memahami pelaksanaan kegiatan tersebut.

Demonstrasi dilakukan apabila kegiatan magang tidak dapat dilaksanakan di kebun dengan cara penyampaian materi oleh pembimbing lapang kepada mahasiswa.

3. Dokumentasi

Dilakukan sebagai bukti pelaksanaan kegiatan magang benar dilaksanakan.

4. Wawancara

Wawancara dilakukan melalui percakapan untuk mendapatkan data sekunder seperti sejarah perusahaan, struktur organisasi, visi dan misi serta kegiatan yang tidak dapat diikuti secara langsung. Mandor maupun anggota karyawan di PTPN XII Kebun renteng Afdeling Rayap menjadi narasumber dalam kegiatan wawancara.

5. Studi Pustaka

Dilakukan dengan membandingkan antara teori dan buku pedoman yang dimiliki kantor afdeling dengan kenyataan di lapangan sebagai bahan pelaksanaan magang dan pembuatan laporan.